

## **Perusahaan Lq45 Dan Perusahaan Manufaktur Aneka Industri: Sebuah Pendekatan Studi Perbandingan *Earning Per Share* Dan Harga Saham Tahun 2013-2016**

Pricillia Dwiwahyuni<sup>1)</sup>

[pricillia.dwiwahyuni@ubd.ac.id](mailto:pricillia.dwiwahyuni@ubd.ac.id)

Salikim<sup>2)</sup>

[salikim.salikim@ubd.ac.id](mailto:salikim.salikim@ubd.ac.id)

Syarifarudin Afa<sup>3)</sup>

[syarifarudin.afa@ubd.ac.id](mailto:syarifarudin.afa@ubd.ac.id)

Kito Kurniawan<sup>4)</sup>

[kito.kurniawan@ubd.ac.id](mailto:kito.kurniawan@ubd.ac.id)

1) 2) 3) 4) Universitas Buddhi Dharma

### **ABSTRAK**

Saham merupakan sumber dana yang penting untuk perusahaan yang ingin mempertahankan eksistensinya. Harga saham dapat dipengaruhi oleh *Earning per Share* (EPS) untuk menunjukkan seberapa besar kemampuan per lembar saham menghasilkan laba. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan pada earning per share (EPS) dengan harga saham antara perusahaan LQ45 dan perusahaan manufaktur aneka industry tahun 2013-2016.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* dan data yang digunakan adalah data sekunder. Sedangkan metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif.

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kedua perusahaan mengalami pergerakan fluktuatif pada *earning per share* (EPS) dan harga saham. Pada peningkatan *earning per share* (EPS) berbanding lurus dengan harga saham pada perusahaan LQ45 dan perusahaan manufaktur aneka industri.

Kata Kunci: *Earning per Share* dan Harga Saham

## ABSTRAC

*Stocks are important source of funds for companies that want to maintain their existence. Stock prices can be influenced by Earning per Share (EPS) to show how much the ability per share to generate profits. This study aims to determine whether are differences in earning per share (EPS) with stock price between LQ45 companies dan multiple industry manufacturing companies 2013-2016.*

*The research design used in this research is descriptive. The sampling technique used in this research is purposive sampling and data used is secondary data. While the data analysis method used in this research is descriptive analysis.*

*Based on the result of this study indicate that the two companies experienced fluctuating movements in earning per share (EPS) and stock price. The increase in earning per share (EPS) is directly proportional to the stock price of LQ45 companies and multiple industry manufacturing companies*

*Key word: Earning per Share and Stock Price*

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Perkembangan era globalisasi ditandai dengan semakin berkembang pesat dunia usaha. Perkembangan dunia usaha yang semakin pesat membuat perusahaan harus semakin berkembang dan dapat mempertahankan eksistensinya. Dalam melakukan usaha perusahaan membutuhkan sumber dana yang besar sehingga alternatif untuk mendapatkan dana tersebut yaitu dengan menjual surat berharga berupa saham, obligasi, dan sekuritas.

Saham merupakan surat berharga yang menunjukkan bagian kepemilikan seseorang atau badan atas suatu perusahaan. Dengan menjual saham kepada investor, perusahaan akan mendapatkan dana untuk menjalankan usaha. Namun dengan adanya penjualan saham kepada investor membuat perusahaan harus selalu menjaga kestabilan harga saham karena harga saham mencerminkan penilaian investor akan keberhasilan perusahaan di masa depan.

Harga saham dapat dipengaruhi oleh *Earning per Share*. *Current ratio* (Rasio Lancar) merupakan rasio yang mengukur kinerja keuangan neraca likuiditas suatu perusahaan. *Earning per Share* (EPS) menunjukkan seberapa besar kemampuan per lembar saham menghasilkan laba. Pada umumnya EPS dianggap yang paling penting untuk menentukan harga saham dan nilai perusahaan. Sebagian besar investor individu mengambil keputusan investasi berdasarkan EPS.

Tempat terjadi transaksi antara perusahaan dan investor untuk mendapatkan atau menjual saham di Indonesia yaitu pasar modal dengan nama Bursa Efek Indonesia (BEI). Di dalam BEI terdapat saham sangat *liquid* yang dapat dibidang sahamnya aktif diperdagangkan dan diunggulkan, yang disebut LQ45. Perusahaan yang termasuk dalam indeks LQ45 adalah perusahaan yang menjadi sasaran utama para investor karena perusahaan tersebut merupakan perusahaan yang memenuhi syarat kriteria terbaik dan perusahaan yang sangat *liquid* atau sangat lancar. Perusahaan yang sudah termasuk kedalam indeks LQ45 harus bisa mempertahankan posisinya karena jika sewaktu-waktu kinerja perusahaan tersebut menurun dan tidak bisa lagi memenuhi kriteria indeks LQ45, maka perusahaan tersebut dapat dikeluarkan dari kategori perusahaan indeks LQ45 dan digantikan dengan perusahaan lain yang memenuhi syarat. Perusahaan yang masuk indeks LQ45 merupakan perusahaan dari beberapa sektor aneka industri di Indonesia. Salah satunya yaitu sektor otomotif dan komponen, sektor tekstil dan garmen, sektor mesin dan alat berat, sektor alas kaki, sektor kabel dan elektronika yang sedang berkembang pesat. Pada sektor manufaktur aneka industri biasanya perusahaan memiliki kapitalis atau volume perdagangan yang lebih besar, dikarenakan produk yang dihasilkan adalah produk dengan harga jual yang lebih tinggi dan memiliki aktivitas produksi yang relative besar.

### Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah dijelaskan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu apakah terdapat pada *earning per share* dan harga saham antara perusahaan LQ45 dan perusahaan manufaktur aneka industri.

## KAJIAN TEORITIS

### Laporan Keuangan

Irham Faahmi (2013) menyatakan bahwa laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut.

Standar Akuntansi Keuangan No 1 tahun 2015 menyatakan bahwa laporan keuangan merupakan suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan entitas. Tujuan laporan keuangan yaitu menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, dan perubahan posisi keuangan suatu entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar pengguna laporan keuangan dalam pengambilan keputusan ekonomik.

Berdasarkan penjelasan yang sudah diuraikan, dapat disimpulkan laporan keuangan merupakan ringkasan dari suatu proses pencatatan transaksi keuangan yang terjadi dalam perusahaan selama tahun buku tertentu yang menggambarkan kinerja perusahaan tersebut. Laporan keuangan dapat memberi informasi yang bermanfaat bagi investor, kreditur, pemasok, pemerintah, masyarakat, dan pemakai lainnya pada saat sekarang atau masa yang akan datang (potensial) untuk membuat keputusan investasi, pemberian kredit, dan keputusan lainnya yang serupa dan rasional sehingga tujuan perusahaan dapat tercapai.

### **Rasio Keuangan**

Fahmi (2013) menyatakan bahwa rasio keuangan merupakan sebagian perbandingan jumlah, dari satu jumlah lainnya dan dilihat perbandingannya dengan harapan akan ditemukan jawaban yang dapat dijadikan bahan kajian untuk dianalisis. Kasmir (2014) menyatakan bahwa rasio keuangan adalah kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau antar komponen yang ada diantara laporan keuangan. Berdasarkan penjelasan yang sudah diuraikan, dapat disimpulkan rasio keuangan adalah membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan untuk mengetahui posisi keuangan suatu perusahaan serta menilai kinerja manajemen dalam suatu periode tertentu.

### ***Earning Per Share (EPS)***

Kasmir (2012) menyatakan bahwa *Earning per Share* merupakan rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham. Fahmi (2016) menyatakan bahwa *Earning per Share* atau pendapatan per lembar saham adalah bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada para pemegang saham dari setiap lembar saham yang dimiliki. Hery (2017) menyatakan bahwa *Earning per Share* merupakan laba setelah pajak dibagi dengan jumlah saham biasa yang beredar. Berdasarkan penjelasan yang sudah diuraikan dapat disimpulkan bahwa *Earning per Share* merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar keuntungan yang diperoleh investor atau pemegang saham per saham dengan cara membagi laba bersih setelah pajak dengan jumlah saham biasa yang beredar.

### **Pengaruh *Earning Per Share (EPS)* terhadap harga saham**

EPS menjadi salah satu ratio yang menjadi perhatian investor, karena EPS menunjukkan seberapa besar potensi perusahaan tersebut mengeluarkan dividen. EPS berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham. Semakin tinggi EPS maka semakin mahal suatu saham, dan semakin rendah EPS suatu perusahaan maka cenderung membuat harga saham menurun.

## **METODE PENELITIAN**

### **Desain Penelitian**

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan adanya perbedaan atau tidak pada *earning per share* dan harga saham antara perusahaan LQ45 dan perusahaan manufaktur aneka industri tahun 2013 sampai tahun 2016.

### **Populasi dan Sampel**

Teknik dalam pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Sampel data yang akan digunakan penelitian ini yaitu data sekunder berupa perusahaan LQ45 dan Perusahaan manufaktur aneka industri yang terdaftar di BEI periode tahun 2013 sampai tahun 2016. Data perusahaan yang akan digunakan untuk penelitian ini dapat dilihat dari Tabel 1 dan Tabel 2.

Tabel 1 Data Perusahaan LQ45

<b>Kode Perusahaan</b>	<b>Emiten</b>
AKRA	AKR Corporindo Tbk
ASII	Astra International Tbk
GGRM	Gudang Garam Tbk
ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk
KLBF	Kalbe Farma Tbk
LPKR	Lippo Karawaci Tbk
MNCN	Media Nusantara Citra Tbk
SMGR	Semen Indonesia Tbk
TLKM	Telkom Indonesia Tbk
UNTR	United Tractors Tbk
UNVR	Unilever Indonesia Tbk

Sumber: Data diolah Penulis

Tabel 2 Data Perusahaan Manufaktur Aneka Industri

<b>Kode Perusahaan</b>	<b>Emiten</b>
GJTL	Gajah Tunggal Tbk
NIPS	Nipress Tbk
PRAS	Prima Alloy Steel Universal Tbk
RICY	Ricky Putra Globalindo Tbk
STAR	Buana Artha Anugerah Tbk
TRIS	Trisula International Tbk
UNIT	Nusantara Inti Corpora Tbk
BATA	Sepatu Bata Tbk
BIMA	Primando Asia Infrastructure Tbk
KBLM	Kabelindo Murni Tbk
VOKS	Voksel Electric Tbk

Tabel 1 dan Tabel 2 menunjukkan bahwa data perusahaan LQ45 yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu 13 perusahaan sedangkan data perusahaan manufaktur aneka industri yaitu 11 perusahaan.

### **Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian ini menggunakan analisis statistic deskriptif, karena statistic deskriptif merupakan statistic yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya. Penyajian data untuk analisa statistic deskriptif ini melalui tabel, grafik, dan perhitungan rata-rata *earning per share* dan harga saham setiap perusahaan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisa Perusahaan LQ45

Berdasarkan hasil olahan data BEI (Bursa Efek Indonesia) yang berupa data *earning per share* (EPS) pada perusahaan LQ45 tahun 2013 sampai dengan tahun 2016. Selanjutnya data tersebut akan dilakukan perhitungan pergerakan rata-rata tahun 2013 sampai dengan 2016. Hasil data yang sudah diolah dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3 Data Rata-Rata Earning Per Share (EPS) Perusahaan LQ45

Kode Perusahaan	Earning Per Share (EPS)			
	2013	2014	2015	2016
AKRA	158.62	201.98	268.72	262.24
ASII	566.32	546.52	385.7	452.08
GGRM	2278.55	2804.21	3353.86	3468.13
ICBP	383.3	434.18	501.31	311.38
INDF	389.14	586.14	422.49	599.88
INTP	1361.67	1432.77	1183.55	1051.43
KLBF	38.8	45.25	43.9	50.15
LPKR	69.01	135.85	44.38	53.18
MNCN	128.37	131.93	89.45	103.88
SMGR	902.61	939.58	762.28	764.5
TLKM	201.29	212.76	231.32	289.4
UNTR	1286.54	1297.58	748.64	1368.49
UNVR	701.52	752.1	766.95	837.57
<b>Rata-Rata</b>	<b>651.211</b>	<b>732.373</b>	<b>677.119</b>	<b>739.408</b>

Sumber: Data diolah Penulis

Tabel 4 menunjukkan bahwa pergerakan rata-rata *earning per share* (EPS) mengalami pergerakan fluktuatif pada perusahaan LQ45. Pada tahun 2013 ke tahun 2014 mengalami kenaikan yaitu 81,162. Tahun 2014 ke tahun 2015 pergerakan rata-rata mengalami penurunan 55,254. Namun untuk tahun 2015 ke tahun 2016 mengalami kenaikan kembali yaitu 62,289. Hasil penelitian selanjutnya yaitu pergerakan rata-rata harga saham pada perusahaan LQ45 yang dapat dilihat dari Tabel 4.

Tabel 4 Data Rata-Rata Harga Saham Perusahaan LQ45

Kode Perusahaan	Harga Saham			
	2013	2014	2015	2016
AKRA	4375	4120	7175	6000
ASII	6800	7425	6000	8275
GGRM	42000	60700	55000	63900
ICBP	10200	13100	13475	8575
INDF	6600	6750	5175	7925
INTP	20,000	25,000	22,325	15,400
KLBF	1250	1830	1320	1515
LPKR	910	1020	1035	720
MNCN	2625	2540	1855	1755
SMGR	14150	16200	11400	9175
TLKM	2150	2865	3105	3980

UNTR	19000	17350	16950	21250
UNVR	26000	32300	37000	38800
<b>Rata-Rata</b>	<b>12004.615</b>	<b>14707.692</b>	<b>13985.769</b>	<b>14405.385</b>

Sumber: Data diolah Penulis

Pada Tabel 4 menunjukkan bahwa pergerakan rata-rata harga saham pada perusahaan LQ45 mengalami pergerakan yang sama dengan *earning per share* yaitu pergerakan fluktuatif. Berdasarkan data di Tabel 4 tahun 2013 ke tahun 2014 mengalami peningkatan yaitu 2703,077. Tahun 2014 ke tahun 2015 mengalami penurunan yaitu 721,923. Sedangkan tahun 2015 ke tahun 2016 mengalami kenaikan kembali yaitu 419,616.

Berdasarkan hasil penelitian pergerakan rata-rata *earning per share* (EPS) dan harga saham pada perusahaan LQ45 periode tahun 2013 sampai dengan 2016 menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara *earning per share* (EPS) dan harga saham. Hal ini dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi *earning per share* (EPS) maka semakin mahal harga suatu saham. Sedangkan semakin rendah *earning per share* (EPS) suatu perusahaan maka cenderung membuat harga saham menurun. Biasanya, jika nilai *earning per share* (EPS) kecil maka akan kecil juga kemungkinan untuk membagikan dividen.

### Analisa Perusahaan Manufaktur Aneka Industri

Berdasarkan hasil olahan data BEI (Bursa Efek Indonesia) yang berupa data *earning per share* (EPS) pada perusahaan manufaktur aneka industri tahun 2013 sampai dengan tahun 2016. Selanjutnya data tersebut akan dilakukan perhitungan pergerakan rata-rata tahun 2013 sampai dengan 2016. Hasil data yang sudah diolah dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5 Data Rata-Rata Earning Per Share Perusahaan Manufaktur Aneka Industri

Kode Perusahaan	Earning Per Share (EPS)			
	2013	2014	2015	2016
GJTL	34.54	81.23	-89.93	179.84
NIPS	4.68	33.46	20.63	44.18
PRAS	18.82	16.18	9.05	-3.84
RICY	13.59	2.35	20.98	21.87
STAR	0.12	0.07	0.06	0.1
TRIS	48.07	34.94	35.82	24.12
UNIT	11.03	4.68	5.12	11.41
BATA	34.13	54.8	99.63	32.49
BIMA	-187.79	116.04	-30.7	28.94
KBLM	6.86	18.3	11.39	17.71
VOKS	47.04	-104.16	0.33	192.57
<b>Rata-Rata</b>	<b>2.826</b>	<b>23.445</b>	<b>7.489</b>	<b>49.945</b>

Sumber: Data diolah Penulis

Tabel 5 menunjukkan bahwa pergerakan rata-rata *earning per share* (EPS) perusahaan manufaktur aneka industri mengalami pergerakan fluktuatif. Pada tahun 2013 ke tahun 2014 pergerakan rata-rata *earning per share* (EPS) mengalami peningkatan yaitu 20,619. Tahun 2014 ke tahun 2015 pergerakan rata-rata mengalami penurunan yaitu 15,956. Sedangkan tahun 2015 ke tahun 2016 pergerakan rata-rata mengalami peningkatan kembali yaitu 42,456. Hasil penelitian selanjutnya yaitu pergerakan rata-rata harga saham pada perusahaan manufaktur aneka industri yang dapat dilihat dari Tabel 6.

Tabel 6 Data Rata-Rata Harga Saham Perusahaan Manufaktur Aneka Industri

Kode Perusahaan	Harga Saham			
	2013	2014	2015	2016
GJTL	1680	1425	530	1070
NIPS	1230	487	425	354
PRAS	185	204	125	170
RICY	173	174	159	154
STAR	50	50	50	56
TRIS	385	356	300	336
UNIT	250	318	260	360
BATA	66	1105	900	790
BIMA	700	700	350	195
KBLM	158	155	132	240
VOKS	740	785	980	1465
<b>Rata-Rata</b>	<b>510.636</b>	<b>523.545</b>	<b>382.818</b>	<b>471.818</b>

Sumber: Data diolah Penulis

Tabel 6 menunjukkan bahwa pergerakan rata-rata harga saham pada perusahaan manufaktur aneka industri mengalami pergerakan fluktuatif. Pada tahun 2013 ke tahun 2014 pergerakan rata-rata saham mengalami peningkatan yaitu 12,909. Tahun 2014 ke tahun 2015 pergerakan rata-rata harga saham mengalami penurunan yaitu 140,727. Namun tahun 2015 ke tahun 2016 pergerakan rata-rata harga saham mengalami peningkatan kembali yaitu 89. Berdasarkan hasil penelitian pergerakan rata-rata *earning per share* (EPS) dan harga saham pada perusahaan manufaktur aneka industri periode tahun 2013 sampai dengan 2016 menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara *earning per share* (EPS) dan harga saham.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisa yang sudah diuraikan dari perusahaan LQ45 dan perusahaan manufaktur aneka industri dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kedua perusahaan mengalami pergerakan fluktuatif pada *earning per share* (EPS) dan harga saham periode tahun 2013 sampai dengan 2016.
2. Peningkatan *earning per share* (EPS) berbanding lurus dengan harga saham pada perusahaan LQ45 dan perusahaan manufaktur aneka industri.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustian. *Pengaruh Current Ratio (CR), Return on Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), Earning Per Share (EPS), dan Price Earning Ratio (PER) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015*. Skripsi. Tangerang: Universitas Buddhi Dharma, 2017
- Anshari, Budi. *Analisis Pengaruh Current Ratio (CR) dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Harga Saham di Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)*. Jurnal Akuntansi dan Bisnis Vol.2 No.2 November 2016, hal: 97-115. FE. Universitas Medan Area. Medan, 2016
- Azaria, Zola. *Pengaruh Earning Per Share, Return on Equity, Net Profit Margin, Debt Equity Ratio, dan Current Ratio Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub- Sektor Jasa Konstruksi Dan Bangunan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode (2011-2015)*. Skripsi. Jakarta: Universitas Bina Nusantara, 2017
- Brigham, Eugene F. dan Joel F. Houston. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 11. Jakarta: Salemba Empat, 2013



- Darmadji, Tjiptono, dan Fakhruddin. *Pasar Modal di Indonesia*. Edisi Ketiga. Jakarta: Salemba Empat. 2012
- Fahmi, Irham. *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab*. Bandung: Alfabeta. 2013
- Fahmi, Irham. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta. 2013
- Fahmi, Irham. *Rahasia Saham dan Obligasi*. Jakarta Selatan: Alfabeta. 2013
- Fahmi, Irham. *Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal*. Jakarta: Mitra Wacana Media. 2014
- Fernando, Nelson. *Pengaruh EPS, ROE, PER, DER, dan Company Size Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Minyak dan Gas Bumi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan Bursa Saham Nasional India (NSE) Periode 2009-2015*. Skripsi. Jakarta: Universitas Bina Nusantara, 2017
- Fitriyani, Cicik. *Pengaruh Current Ratio, Debt Equity Ratio dan Return on Equity Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2010-2014*. Skripsi. Jakarta: Universitas Bina Nusantara, 2017
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program IBM SPSS 25. Edisi 9. Cetakan ke IX*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018
- Hadi, Sri Ratna. *Sukses Membeli Saham Tanpa Modal Secara Otodidak*. Jakarta Timur: Laskar Aksara, 2013
- Hanafi, Mamduh dan Abdul Halim. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 5. Yogyakarta: UPP AMP YKPN. 2016.
- Ikatan Akuntan Indonesia. *Standar Akuntansi Keuangan. PSAK. Cetakan Keempat, Buku Satu*, Jakarta: Salemba Empat. 2015
- Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2012
- Kusuma, Helmy. *Analisis Pengaruh Laba Akuntansi, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Properti dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2012-2015*. Skripsi. Tangerang: Universitas Bina Nusantara
- Mulhadi. *Hukum Perusahaan: Bentuk-bentuk Badan Usaha di Indonesia*. Jakarta: Rajagrafindo Persada. 2017
- Natalia, Febrina. *Analisa Pengaruh Ukuran Perusahaan, Laba Akuntansi dan Return on Equity (ROE) Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI dari Tahun 2012-2015*. Skripsi. Tangerang: Universitas Buddhi Dharma, 2017
- Palupi, Sukis Peni. *Pengaruh Return on Investment (ROI) dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham (Studi Empiris pada Perusahaan Sub Sektor Properti dan Real Estate yang Terdaftar di BEI pada Tahun 2014-2016)*. Skripsi. Tangerang: Universitas Buddhi Dharma, 2018
- Pratama, Aditya dan Teguh Erawati. *Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return on Equity, Net Profit Margin dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham (Study Kasus Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2011)*. Jurnal Akuntansi Vol.2 No.1 Juni 2014, hal: 1-10. Fakultas Ekonomi. Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa. Yogyakarta, 2014
- Priatinah, Denies dan Prabandaru Adhe Kusuma. *Pengaruh Return on Investment (ROI), Earning Per Share (EPS), dan Dividen Per Share (DPS) Terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2008-2010*. Jurnal Nominal Vol.1 No.1 Tahun 2012, hal: 50-64. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta, 2012
- Rahayu, Shinta. *Pengaruh Return on Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016*. Skripsi. Tangerang: Universitas Buddhi Dharma, 2018

- Rokhmatussa'dyah, Ana Dan Suratman. *Hukum Investasi & Pasar Modal*, Sinar Grafika. 2017
- Sekaran, Uma dan Bougie, Roger. *Research Methods for Business*. United Kingdom: Jhon Wiley & Sons Ltd. 2013
- Subramanyam, K.R dan John J. Wild. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat. 2013
- Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2012
- Sujarweni, V.W. *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015
- Werner R, M. *Analisis Laporan Keuangan, Proyeksi dan Valuasi Saham*. Jakarta: Salemba Empat. 2013
- \_\_\_\_\_. *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat. 2013